BAB V

PENUTUP

1.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017) yang menggunakan variabel independen Komisaris Independen (X1), Jumlah Rapat Dewan Komisaris (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), Return On Assets (X4), dan Return On Equity (X5) memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

   Dalam penelitian ini, Good Corporate Governance (GCG) diukur dengan menggunakan proksi sebagai berikut:

   a) Proporsi Komisaris Independen (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen yang ada dalam perusahaan terjadi peningkatan, tetapi peningkatannya tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

   b) Jumlah Rapat Dewan Komisaris (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang menunjukkan bahwa jumlah rapat dewan komisaris yang dilakukan dalam perusahaan terjadi peningkatan, tetapi peningkatannya tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) Jumlah Kepemilikan Manajerial (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan terjadi peningkatan, tetapi peningkatannya tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

d) Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, Komisaris Independen (X1), Jumlah Rapat Dewan Komisaris (X2) dan Jumlah Kepemilikan Manajerial (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan menggunakan sebagai berikut:

a) Return On Assets (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang menunjukkan bahwa ROA dalam perusahaan terjadi peningkatan, tetapi peningkatannya tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

a) Return On Equity (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang menunjukkan bahwa ROE dalam perusahaan terjadi peningkatan, tetapi peningkatannya tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, Return On Assets (X4) dan Return On Equity (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Profitabilitas secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan.

   Dalam penelitian ini, Komisaris Independen (X1), Jumlah Rapat Dewan Komisaris (X2), Jumlah Kepemilikan Manajerial (X3), Return On Assets (X4), dan Return On Equity (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

1.2.Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah atau menggunakan variabel independen yang lain dalam mengukur Good Corporate Governance (seperti dewan direksi, kepemilikan institusional, komite audit, jumlah rapat dewan direksi, jumlah rapat komite audit) dan Profitabilitas (seperti Net Profit Margin dan Gross Profit Margin) daripada penelitian sebelumnya.
2. Untuk menambah periode tahun penelitian yang diteliti dari penelitian sebelumnya, seperti menambah periodenya menjadi 5 tahun agar lebih relevan sehingga dapat diketahui berbagai fenomena yang terjadi pada suatu perusahaan.
3. Untuk menggunakan metode pengambilan sampel dan kriteria pemilihan sampel yang lain agar mendapatkan hasil penelitian yang berbeda sehingga memperoleh data sampel perusahaan yang lebih banyak dari penelitian

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

sebelumnya, seperti menggunakan metode cluster random sampling, stratified random sampling, snowball sampling, quota sampling.

4. Untuk menggunakan objek penelitian atau sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari penelitian sebelumnya sebagai data populasi perusahaan, seperti sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor keuangan, sektor consumer good, sektor industri dasar dan kimia, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, serta sektor perdagangan, jasa dan investasi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA